

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh moral pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan persepsi keadilan pajak sebagai variabel moderasi pada wajib pajak UMKM di KPP Pratama Setiabudi Tiga Kota Jakarta Selatan. Analisis dilakukan menggunakan metode *Smart PLS (Partial Least Squares)*. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 158 responden UMKM yang berada di cakupan KPP Pratama Setiabudi Tiga, Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Moral Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan Wajib Pajak yang memiliki moral pajak yang tinggi cenderung merasa bertanggung jawab terhadap kewajibannya serta memiliki sikap dan keyakinan individu mengenai kewajiban mereka untuk membayar pajak secara jujur dan benar.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Wajib pajak yang memiliki kesadaran pajak yang tinggi memahami peran dan fungsi pajak dalam pembangunan negara dan cenderung lebih patuh dalam memenuhi kewajiban pajak mereka. Mereka menyadari bahwa pajak merupakan sumber pendapatan negara yang penting untuk membiayai berbagai program dan pelayanan publik yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Persepsi Keadilan Pajak dapat memoderasi pengaruh Moral Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak secara signifikan. Dengan kata lain, persepsi keadilan pajak yang tinggi dapat memperkuat hubungan antara moral pajak dan kepatuhan wajib pajak. Persepsi keadilan pajak yang tinggi meningkatkan keyakinan wajib pajak bahwa kewajiban mereka untuk membayar pajak didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan. Hal ini membuat wajib pajak yang memiliki moral pajak yang kuat merasa lebih termotivasi untuk

mematuhi kewajiban pajak mereka karena Wajib Pajak percaya bahwa pajak yang mereka bayar digunakan dengan adil dan untuk kepentingan bersama.

4. Persepsi Keadilan Pajak dapat memoderasi memperlemah pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Bahwa keberadaan variabel moderasi ini dapat menurunkan minat terhadap kepatuhan wajib pajak, walaupun sistem adil, ada faktor yang tidak adil yang tidak terlihat seperti Ketidaksetaraan dalam Pengawasan dan Penegakan hukum pajak tidak dilakukan secara merata. Hal ini dapat mengurangi keinginan Wajib Pajak untuk mematuhi kewajiban pajaknya.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dengan melihat pengaruh moral pajak, kesadaran wajib pajak, dan persepsi keadilan pajak. Dari hasil ini diharapkan kedepannya untuk bisa menjadi pertimbangan bagi pihak otoritas pajak agar dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu DJP terutama KPP Pratama Setiabudi Tiga, Jakarta Selatan dan pihak terkait lainnya untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dan dapat memperhatikan faktor tersebut dengan meminimalisir adanya berbagai pengaruh yang berasal dari dalam maupun dari luar untuk dapat meningkatkan kepatuhan pajak.

Pada hasil penelitian ini diharapkan pihak otoritas pajak dapat mempertimbangkan dan membuat pedoman kebijakan yang bisa ditegakkan pada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak agar dapat meningkatkan kepatuhan dan mengurangi ketidakpatuhan yang disebabkan oleh persepsi ketidakadilan dalam sistem perpajakan dan memastikan bahwa audit dan penegakan hukum dilakukan secara adil dan konsisten di seluruh kelompok wajib pajak, baik individu, usaha kecil, maupun perusahaan besar. Berikut adapun saran yang dapat dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, apabila melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang sejenis, disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang

lebih Panjang dan lebih eksplorasi pertanyaan kuesioner agar lebih baik. Hal ini dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan komprehensif.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas jumlah sampel penelitian dengan memperluas sektor atau jenis usaha yang menjadi objek penelitian. Penggunaan beberapa jenis industri dapat menguatkan nilai penelitian sekaligus dapat menganalisis apakah terdapat perbedaan dalam pengaruh faktor-faktor tersebut pada industri yang berbeda.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Tidak mengabaikan faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak.

